

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang mewajibkan semua manusia untuk belajar terus-menerus. Terlebih bagi seorang guru ataupun mahasiswa calon guru yang mempunyai tugas mengajar dan mendidik. Dengan mengajar suatu informasi yang dimiliki oleh guru dapat menyebar kepada orang lain. Sedangkan melalui mendidik dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.¹

Guru yang berkompeten diperlukan karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran. Setidaknya bagi calon guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi yang dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan.² Salah satu kegiatan perkuliahan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk mendukung atau melatih calon guru yang berkompeten adalah praktik pengalaman lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan PPL berupa pemberian pengalaman dan aplikasi pengetahuan bimbingan dan terpadu sesuai dengan kompetensi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.³

¹ Ina Yuliwati, "Problematika yang dihadapi Mahasiswa Jurusan PKNH Universitas Negeri Yogyakarta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP dan SMA Tahun 2011/2012", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, h.1. Diakses pada 01 September 2019.

² *Ibid*, h.1

³ Tim PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banjarmasin: Tim penyusun PPL, 2018), h.5

PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Terutama dalam hal memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut selaras dengan apa yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi:

Standar kompetensi lulusan pada jenjang Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.⁴

Termuat pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan Pendidikan nasional”.

Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL juga mengacu pada kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengenai peningkatan kompetensi dasar guru yang meliputi empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁵

Empat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh guru atau calon guru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jika empat kompetensi itu belum dimiliki oleh guru ataupun calon guru, maka akan berakibat menimbulkan

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. h.20.

⁵ Priyanto Widodo dkk, *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL)*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), h.1.

permasalahan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa sebagai calon guru pun dituntut untuk memiliki empat kompetensi tersebut.

Mahasiswa calon guru yang mengalami berbagai permasalahan dalam pelaksanaan PPL dikarenakan belum mengetahui secara pasti kondisi lapangan tempat praktik.⁶ Permasalahan yang biasanya dialami oleh para mahasiswa pertama kali adalah ketika guru pamong memberi tugas kepada para mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut seperti silabus dan RPP. Dalam penyusunan silabus dan RPP, mahasiswa mengalami kesulitan terutama dalam menentukan strategi pembelajaran, media pembelajaran dan teknik penilaian. Hal tersebut diakibatkan oleh mahasiswa yang belum begitu mengenal karakteristik peserta didiknya.

Allah SWT., telah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ

أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا

لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. tidak akan membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya. Ini merupakan kelembutan, kasih sayang, dan

⁶ Wawancara dengan Ibu Irma Sari Yulianti selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin, Rabu 04 September 2019.

kebaikan-Nya terhadap makhluk-Nya. Allah akan memberikan pahala atas kebaikan yang diperbuat hamba-Nya, dan sebaliknya siksa atas kejahatan yang dikerjakannya. Allah juga telah memberikan bimbingan untuk memohon kepada-Nya.⁷

Allah juga mengatakan hal yang serupa pada ayat lain, yakni terdapat dalam surah Al-Insyirah ayat 5 dan 6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Menurut Ayat tersebut, Allah SWT memberitahukan bahwa bersama kesulitan itu terdapat kemudahan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw. yang berbunyi satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, karena bersama kesulitan itu pasti terdapat kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu terdapat kemudahan.⁸

Saat proses mengajar berlangsung, mahasiswa PPL sering menghadapi permasalahan karena belum begitu berpengalaman dalam mengendalikan siswa yang begitu banyak dengan berbagai latar belakang dan sifat.⁹ Bagi mahasiswa yang belum pernah mengajar dan berbicara di depan umum akan merasa tidak percaya diri, canggung dan gugup. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang sudah terbiasa berbicara di depan umum tidak akan merasa canggung dan gugup lagi

⁷ Abdul Ghofar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), h.580

⁸ Abdul Ghofar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), h.498

⁹ Wawancara dengan Ibu Ermawati selaku guru pamong PPL di MIN 3 Kota Banjarmasin, Kamis, 5 September 2019.

Mahasiswa yang merasa canggung dan gugup dikarenakan belum menguasai empat kompetensi dasar guru. Pada umumnya mahasiswa PPL masih kurang dalam penguasaan bahan, karena selain harus menguasai bahan yang akan diajarkan juga harus menguasai materi pendukung pembelajaran atau referensi dalam proses belajar mengajar. Sementara kebanyakan mahasiswa PPL hanya mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar saja.

Jenis problematika yang sering muncul dalam pelaksanaan PPL cukup beraneka ragam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mila Fizarniati menyebutkan bahwa problematika yang sering mahasiswa alami meliputi kurangnya pengelolaan kelas, sulit menentukan strategi belajar mengajar yang digunakan, dan ada beberapa kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran.¹⁰ Sejalan dengan permasalahan tersebut, Khairina juga mengatakan bahwa mahasiswa PPL mengalami problematika dari faktor sekolah, faktor mahasiswa, dan juga faktor siswa.¹¹

Problematika lain yang dipaparkan oleh Tifa Sri Fanora yakni berkaitan dengan perencanaan mahasiswa sebelum mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa.¹² Dari beberapa permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah problematika pelaksanaan PPL

¹⁰ Mila Fizarniati, "Kendala-Kendala yang dihadapi Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD FKIP UNSYIAH dalam Pembelajaran di SD Negeri 69 Banda Aceh", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017, h. 58. Diakses pada 01 September 2019.

¹¹ Khairina, "Hambatan-hambatan Guru PPL dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh Besar", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2014, h. 78. Diakses pada 01 September 2019.

¹² Tifa Sri Fanora "Kendala Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSYIAH di SD Negeri 29 Banda Aceh", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2018, h.92-93. Diakses pada 02 September 2019.

mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sama dengan permasalahan yang telah diteliti sebelumnya atau ada permasalahan lain.

Ketika melakukan peninjauan awal dengan bertanya kepada beberapa mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL II, penulis mengetahui bahwa beberapa diantara mahasiswa PPL mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Pada perencanaan, mahasiswa sering mengalami kesulitan pada tahap pembuatan RPP, yakni dalam menentukan strategi dan media pembelajaran.

Problematika yang sering dihadapi mahasiswa pada tahap pelaksanaan adalah pengelolaan kelas. Mahasiswa PPL belum bisa mengelola kelas dengan baik sehingga ada beberapa siswa yang ribut. Sedangkan dalam tahap evaluasi kesulitannya ketika mahasiswa ingin melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengerti dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Problematika Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa Pendidikan Mahasiswa Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2018/2019”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian diperlukan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Skripsi

ini yaitu problematika pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019 pada aspek mahasiswa.

C. Definisi Operasional

Batasan pengertian diperlukan dalam penelitian ini guna menghindari kesalahpahaman. Adapun istilah yang akan dijelaskan yaitu:

1. Problematika

Istilah problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia problema berarti hal yang belum dipecahkan, yang menimbulkan masalah, permasalahan, situasi yang dapat didefinisikan sebagai suatu kesulitan yang perlu dipecahkan, diatasi atau disesuaikan.¹³ Adapun permasalahan yang dimaksudkan disini adalah permasalahan atau kendala pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa jurusan PGMI, yang meliputi:

- a. Problematika dalam perencanaan pembelajaran adalah RPP
- b. Problematika dalam pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Penyampaian materi pelajaran
 - 2) Penerapan metode dan strategi pembelajaran
 - 3) Penggunaan media pembelajaran
 - 4) Pengelolaan kelas
- c. Problematika dalam evaluasi pembelajaran, yang meliputi:

¹³ Sutan Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Utama, 2002), h.499.

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Psikomotorik

2. Pelaksanaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pelaksanaan berarti perihal (Perbuatan, usaha dan sebagainya), melaksanakan (rancangan keputusan, dan sebagainya).¹⁴ Jadi pelaksanaan yang dimaksud disini adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Pendidikan Mahasiswa Madrasah Ibtidaiyah Fakkultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019.

3. Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru untuk merealisasikan teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan di lingkungan sekolah tempat praktik mengajar secara langsung. Kegiatan PPL yang dimaksud disini adalah kegiatan PPL II yang dimana mahasiswa sudah terjun langsung ke lapangan dan berhadapan dengan peserta didik dalam pembelajaran di kelas..

4. Mahasiswa PGMI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹⁵ Mahasiswa yang dimaksud disini adalah

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.798.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.895.

mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

Maksud dari judul penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan PPL II yang dialami mahasiswa pada saat praktik mengajar di kelas.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika yang dihadapi mahasiswa pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019?
2. Bagaimana solusi dari problematika yang dihadapi mahasiswa pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019.

2. Mengetahui solusi dari problematika yang dihadapi mahasiswa pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul problematika pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019, dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, karena peneliti sering menemui mahasiswa yang kesulitan dalam pelaksanaan PPL II. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman mahasiswa dalam membelajarkan anak didik. Sehingga mereka belum bisa mengenali karakter dan gaya belajar masing-masing anak didik.
2. Peneliti ingin mengetahui bagaimana problematika pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019. Baik itu problematika dalam tahap perencanaan yang berkaitan dengan pembuatan RPP dan silabus, atau dalam tahap pelaksanaan yang berkaitan

dengan pengelolaan kelas dan menerapkan strategi dan media pembelajaran, maupun pada tahap evaluasi.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, baik yang berisi konseptual atau bahan yang bermuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah terdapat beberapa pembahasan yang menyinggung problematika pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, tetapi belum ada yang meneliti pada jurusan Pendidikan Mahasiswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mila Fizarniati dalam skripsi yang berjudul *Kendala-Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD FKIP UNSYIAH dalam Pembelajaran di SD Negeri 69 Banda Aceh tahun 2017*. Penelitian ini mengangkat masalah apakah ada kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa/i praktikan pengalaman lapangan (PPL) dalam proses pembelajaran di SD Negeri 69 Banda Aceh?. Subjek penelitian ini sebanyak 4 mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas praktikan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 69 Banda Aceh terdapat beberapa kendala mahasiswa PPL yaitu: mahasiswa PPL kurang mampu dalam menguasai kelas, mahasiswa PPL mempunyai kendala dalam merencanakan pembelajaran, mahasiswa PPL masih sulit dalam menentukan strategi belajar mengajar. Mahasiswa PPL sulit menghadapi

program pengajaran di sekolah. Mahasiswa PPL sulit membentuk kelompok belajar siswa, mahasiswa PPL sulit mengembangkan materi ajar, mahasiswa PPL mempunyai kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khairina dalam skripsi yang berjudul Hambatan-hambatan Mahasiswa PPL dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh Besar tahun 2014. Penelitian ini mengangkat masalah apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa PPL dan bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan terhadap proses belajar mengajar di SMPN 1 Kuta Baro Aceh Besar? Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPL semester ganjil tahun 2013/2014 di SMP Negeri Kuta Baro yang berjumlah 10 orang dan semuanya dijadikan sampel. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa PPL mengalami hambatan dari faktor sekolah kekurangan sarana dan prasarana, dari mahasiswa PPL harus mengajar bidang studi lain, kurang menguasai materi ajar bidang lain, kurang menguasai kelas, tidak efektif melaksanakan evaluasi, dari faktor siswa susah menyatukan pola pikir siswa, tingkat kecerdasan yang berbeda, rendahnya minat dan motivasi belajar,
3. Penelitian oleh Tifa Sri Fanora yang berjudul Kendala Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSYIAH di SD Negeri 29 Banda Aceh tahun 2018. Penelitian ini berupaya mengungkapkan apa saja kendala mahasiswa praktik

pengalaman lapangan (PPL) jurusan PGSD FKIP UNSYIAH di SD Negeri 29 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Subjek penelitian ini adalah 4 orang mahasiswa yang PPL di SD 29 Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari data wawancara, kendala yang dihadapi mahasiswa PPL berbeda-beda. Kendala tersebut terutama dalam hal perencanaan mahasiswa sebelum mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa.

H. Signifikansi Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai meliputi:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi tentang problematika pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II mahasiswa Pendidikan Mahasiswa Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019. Sehingga para mahasiswa yang akan melaksanakan PPL II memiliki pengetahuan tentang bagaimana problematika dan solusi dari pada pelaksanaan PPL II.

2. Bagi Guru Pamong

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para Guru pamong dalam membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami mahasiswa PPL.

3. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang problematika pelaksanaan PPL, sehingga pihak jurusan bisa lebih memantapkan mahasiswanya sebelum terjun langsung ke lapangan.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai panduan penulisan dan penelitian berikutnya dengan judul yang serupa. Sekaligus menjadi sumbangan kepustakaan bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, yang terdiri atas mata kuliah praktik pengalaman lapangan, pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan problematika pelaksanaan praktik pengalaman lapangan.

BAB III metode penelitian, yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V penutup, berisi simpulan dan saran.